

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK
ERA GENERASI ALPHA DI SMP NU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

TOPAN NUGROHO
NIM. 2119262

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK
ERA GENERASI ALPHA DI SMP NU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

TOPAN NUGROHO
NIM. 2119262

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Topan Nugroho
Nim : 2119262
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era
Generasi Alpha di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2023

Yang menyatakan



TOPAN NUGROHO

NIM. 2119262

Nama : Jauhar Ali, M. Pd. I
Alamat : Perumahan Sejahterah Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) Bandle
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Topan Nugroho
Nim : 2119262
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK ERA GENERASI ALPHA DI SMP NU
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini Mohon agar skripsi saudara tersebut untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini penulis buat, harap maklum

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Jauhar Ali, M. Pd. I

NITK : 19790415 201608 D1 005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Topan Nugroho

Nim : 2119262

Judul : IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK ERA GENERASI ALPHA DI SMP NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

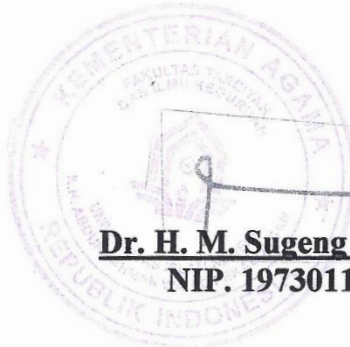
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001

Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 20 Maret 2023
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’ —	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

أ ... آ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا	:	Rabbaanā
نَجِّنَا	:	najjaīnā
الْحَقُّ	:	al-ḥaqq
الْحَجُّ	:	al-ḥajj
نُعَمُّ	:	nu”ima
عُدُّو	:	‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ	:	‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	:	‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan

Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta' muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīlal al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut,

bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

‘Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Sugiyatno dan Ibu Eti Rohaeti yang tak lupa mendo'akan, menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Kakak saya khususnya Ajeng Wulandari dan semua keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
3. Kepada seluruh pengurus maupun para donatur A2R yakni Almarhum Dr. Ahmad Lutfi Fathullah, Pak Aci, Pak Hendro, Pak Maman, Pak Hadi, dan Pak Andika yang selalu mendukung peneliti dalam melaksanakan proses belajar.
4. Almamater tercinta UIN K.H. AbdurrahmanWahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka ingatlah kamu kepada ku (Allah) niscaya aku akan ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”

(QS. Al-Baqarah; 152)¹

¹ Muhammad Shoheh Thoha, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta, PT: Hidayah Media dakwah, 2013), hlm. 23.

ABSTRAK

Nugroho, Topan. 2023. “Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era Generasi Alpha di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan”

Kata Kunci: Karakter islami dan Generasi Alpha.

Karakter islami merupakan sesuatu yang harus ditanamkan kepada peserta didik, baik itu oleh kedua orang tua dari peserta didik sendiri maupun oleh sekolah, baik dari kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah maupun oleh pendidik. Terlebih pada peserta didik saat ini yang mana pada saat ini peserta didik memasuki dunia revolusi yang baru dalam artian generasi yang baru yakni generasi alpha yang saat ini sudah memasuki tingkat sekolah menengah pertama. Maka dengan adanya generasi yang baru ini pastinya juga memiliki karakteristik yang baru serta membutuhkan suatu peraturan yang baru juga yang sesuai dengan karakteristik generasi alpha.

Dalam penelitian ini merumuskan 3 tujuan yakni upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter islami peserta didik generasi alpha, nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan kepada peserta didik generasi alpha serta mengetahui apa saja problematika sekolah dalam menanamkan karakter islami peserta didik generasi alpha.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan telah berusaha menanamkan nilai-nilai karakter islami kepada peserta didiknya khususnya peserta didik generasi alpha, baik itu yang dilakukan oleh sekolah dalam memberlakukan kebijakan dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya, seperti memberikan ilmu pengetahuan agama yang lebih mendalam kepada peserta didiknya, memberikan berbagai macam pembiasaan yang baik atau positif didalam lingkungan sekolah, menjadikan seluruh warga sekolah khususnya kepala sekolah dan juga pendidik sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya, serta memberikan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya dalam usaha memberikan layanan minat dan bakat kepada peserta didiknya.

Nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan setidaknya sudah memenuhi dari komponen kemampuan dari peserta didik diantaranya yakni aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Serta dari ketiga aspek tersebut setidaknya juga sudah memenuhi dari ruang lingkup dari karakter islami seperti karakter kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama dan juga kepada lingkungan. Adapun hambatan yang terlihat di SMP NU Kajen dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya yakni permasalahan dampak buruk internet dan juga pergaulan yang kurang baik dari peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt., karena rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era Generasi Alpha di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama islam.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak Jauhar Ali, M. Pd. I. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.
7. Ibu Hadliroh S. Ag, Selaku Kepala Sekolah SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan beserta bapak dan ibu guru dan peserta didik yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di SMP NU Kajen.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amin.

Pekalongan, 1 Maret 2023



TOPAN NUGROHO

NIM. 2119262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	8
6. Lokasi dan Subyek Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	12
1. Karakter Islami	
a. Pengertian Karakter Islami	12
b. Ruang Lingkup Karakter Islami	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Islami	20
d. Tujuan Penanaman Karakter Islami.....	24
2. Implementasi Penanaman Karakter Islami di Sekolah	
a. Strategi dan Metode Penanaman Karakter Islami Peserta didik... 25	
b. Tugas dan Peran Kepala Sekolah dalam Menanamkan Karakter Islami	33
c. Tugas dan Peran Pendidik dalam Menanamkan Karakter Islami .	40
3. Generasi Alpha	
a. Pengertian Generasi	41
b. Pengertian Generasi Alpha	43
c. Karakteristik Generasi Alpha.....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir.....	55

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah.....	57
B. Upaya SMP NU Kajen Kab. Pekalongan dalam Menanamkan Karakter Islami kepada Peserta Didik Generasi Alpha	66
C. Nilai-Nilai Karakter Islami yang ditanamkan SMP NU Kajen Kab. Pekalongan kepada Peserta Didik Generasi Alpha	73
D. Problematika SMP NU Kajen dalam Menanamkan Karakter Islami Kepada Peserta Didik Generasi Alpha	78

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Upaya yang dilakukan SMP NU Kajen Kab. Pekalongan dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik Generasi Alpha.....	85
B. Hasil Analisis Nilai-Nilai Karakter Islami yang ditanamkan SMP NU Kajen Kab. Pekalongan	91
C. Hasil Analisis Problematika SMP NU Kajen dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik Generasi Alpha	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Susunan Pengurus SMP NU Kajen.....	61
Tabel. 3.2	Data Pendidik SMP NU Kajen.....	63
Tabel. 3.3	Data Karyawan SMP NU Kajen	65
Tabel. 3.4	Data Ruang Belajar	66
Tabel. 3.5	Data Ruang Kantor	66
Tabel. 3.6	Data Ruang Penunjang.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	58
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya dalam menanamkan karakter islami dari seorang kepala sekolah kepada peserta didiknya sangat penting, karena memang kepala sekolah menjadi kunci keberhasilan peserta didiknya karena setiap kebijakan dan peraturan ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan saran dan arahan dari para staff yang ada di sekolah serta kebijakan yang telah disepakati bersama juga harus turut serta dilaksanakan oleh pendidik agar nantinya kebijakan tersebut bisa berjalan dengan baik. Adapun sekolah adalah tempat dimana peserta didik menghabiskan hampir setengah waktunya di dalam lingkungan sekolah. Maka dari itu karakter khususnya karakter yang bernuansa islami harus ditanamkan di dalam sekolah, baik dari peserta didik sampai atau tiba di sekolah, dalam proses kegiatan belajar mengajar, sampai dengan akhir dari persekolahan bagi peserta didik.

Karena memang sebagaimana diketahui bahwasannya faktor yang mempengaruhi karakter seseorang adalah pertemanan dan juga pendidikan yang dilaluinya. Maka dari itu penting bagi lingkungan sekolah dalam usahanya menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya.

Adapun dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik bukan hanya serta merta diserahkan kepada guru pendidikan agama islam saja akan tetapi peran dan kebijakan serta kerjasama antara satu guru dengan guru yang lainnya yang menjadi kunci kesuksesan dalam

menanamkan karakter islami bagi peserta didiknya. Dengan artian berbagai upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter islami bagi peserta didiknya membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak yang ada di sekolah.

Karakter islami bagi peserta didik menjadi sangat penting karena karakter dari seseorang merupakan sebuah cerminan dari diri peserta didik sendiri terlebih bagi sekolah juga menjadi sesuatu cerminan apakah sekolah mampu ataupun sukses dalam menanamkan karakter yang benuansa islami kepada peserta didiknya atau tidak. Maka dari itu selain karakter islami penting bagi diri peserta didik sendiri akan tetapi juga bisa menjadi penting bagi sekolah karena dapat dijadikan sebuah penilain dari masyarakat sekitar terhadap pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Terlebih peserta didik era sekarang ini atau biasa disebut dengan generasi alpha yang saat ini beberapa dari generasi alpha telah memasuki tingkat menengah pertama, generasi alpha sendiri dapat diartikan sebagai lanjutan dari generasi Z atau *I Generation*. Kelahiran generasi alpha adalah mereka (anak) yang terlahir sekitar tahun 2010 sampai dengan sekarang serta generasi alpha menjadi generasi yang paling dekat dengan dunia maya atau internet. Serta generasi alpha di klaim sebagai generasi yang paling cerdas dibandingkan generasi sebelumnya.²

Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu jurnal milik saptasari bahwasannya generasi alpha adalah generasi yang terlahir atau yang lahir

² Ni'matuzahroh, Himatul Khoirunnisa dan Niyarci, "Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Terhadap Generasi Alpha Di Abad 21", (Semarang: *Jurnal Pelita Paud*, Vol. 7, No. 1, 2022), hlm. 8.

pada tahun 2010 sampai dengan saat ini.³

Adapun karakteristik dari generasi alpha menurut salah satu ahli yakni Berkowitz menyebutkan setidaknya ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh generasi alpha diantaranya yakni, kebanyakan dari generasi alpha tidak terlalu religius, memiliki pergerakan mobilitas yang tinggi, tidak terlalu perhatian terhadap *privacy*, tidak patuh terhadap berbagai aturan, kebanyakan generasi alpa adalah penerobos suatu kebiasaan, memiliki jiwa *ownership* yang tinggi terhadap barang yang dimiliki serta generasi alpha dapat berubah setiap saat.⁴

Dengan berbagai macam persoalan mengenai karakteritik generasi alpha diatas maka sudah sepantasnya dan sewajarnya sekolah menjadi tempat dimana peserta didik khususnya peserta didik kelahiran 2010 atau biasa disebut dengan generasi alpha mendapatkan penanaman bernuansa karakter islami dari sekolah khususnya kepala sekolah baik itu dari kebijakan atau peraturan yang dibuat sekolah, dari lingkungan sekolah sampai dengan keteladanan dari seluruh pendidik yang dapat menjadi cerminan bagi siswa-siswinya dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran islami.

Dengan adanya berbagai persoalan ataupun permasalahan diatas tentang bagaimana upaya dari sekolah dalam menanamkan karakter islami bagi peserta didiknya dan dengan berbagai permasalahan dalam menghadapi atau memberikan stimulus dalam menanamkan karakter islami kepada

³ Sapta Sari, "Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital", (Bengkulu: *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol.6, No.2, 2019), hlm. 35.

⁴ Eem Munawaroh Dan Kusnarto Kurniawan, "Analisis Karakteristik Generasi Alpha Dan Ilmplikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Karir Di Era Disrupsi", (Semarang Seminar Nasional, *Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi*, 2018), hlm. 185.

peserta didik generasi alpha serta peneliti juga ingin mengetahui apa saja nilai karakter islami yang ditanamkan sekolah kepada peserta didiknya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK ERA GENERASI ALPHA DI SMP NU KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha di SMP NU Kajen Kab. Pekalongan ?
2. Bagaimana bentuk nilai- nilai karakter islami yang ditanamkan di SMP NU Kajen Kab. Pekalongan ?
3. Apa saja problematika sekolah dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha di SMP NU Kajen Kab. Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha.
2. Mengetahui bentuk nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan peserta didik di SMP NU Kajen Kab. Pekalongan.
3. Mengetahui problematika dari sekolah dalam menanamkan jiwa karakter islami pada peserta didik generasi alpha di SMP NU Kajen Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat dijadikan salah satu sumber rujukan bagi sekolah maupun pendidik dalam menanamkan karakter islami peserta didik generasi alpha.
- 2) Dapat mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh sekolah (kepala sekolah dan pendidik) dalam menanamkan karakter islami peserta didik generasi alpha.

2. Manfaat Praktis

- 1) Dapat dijadikan panduan bagi sekolah maupun guru dalam upaya menanamkan jiwa karakter islami kepada peserta didik generasi alpha.
- 2) Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan karakter islami bagi diri sendiri maupun untuk orang lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian yang bersifat studi kasus yakni dimana pada penelitian ini peneliti mencari suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara rinci serta mendalam dengan menerapkan berbagai prosedur dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.⁵ Karena peneliti ingin melihat sejauh mana kepala sekolah telah menerapkan nilai-nilai karakter islami kepada peserta didiknya khususnya peserta didik generasi alpha,

⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi*, (Madura: UTM PRESS, 2013), hlm. 3.

serta peneliti juga ingin melihat apa saja hambatan yang dialami oleh pihak sekolah maupun kepala sekolah beserta para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami kepada peserta didiknya dan juga peneliti ingin melihat apa saja upaya yang telah dilakukan kepala sekolah dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian yang bersifat kualitatif yakni dengan cara mendeskriptifkan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi atau peristiwa serta membutuhkan interaksi yang intensif kepada subyek penelitian.⁶ Karena peneliti ingin mendapatkan data yang benar-benar reel atau terjadi dilapangan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pada penelitian Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Generasi Alpha dilaksanakan di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini akan bersumber dari beberapa pihak diantaranya kepala sekolah, kesiswaan, guru PAI, guru umum, wali kelas 7 dan juga peserta didik generasi alpha.

b. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini pada bulan 7 Desember sampai dengan tanggal 24 Januari 2023.

⁶ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 86.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala Sekolah, waka kesiswaan, guru PAI yang sekaligus menjadi wali kelas 7, guru umum dan juga peserta didik generasi alpha yang saat ini menempati bangku kelas VII di SMP NU Kajen.

b. Sumber data sekunder

Adapun data sekunder yang nantinya akan digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menerapkan setidaknya 3 instrumen dalam upaya mencari data, adapun instrumen tersebut yakni :

- a. Wawancara, yakni teknik dalam perolehan data penelitian dengan cara *interview* melalui interaksi verbal atau lisan.⁷ Adapun dalam wawancara ini menggunakan model wawancara wawancara struktur. Adapun pengertian dari wawancara struktur yakni setiap narasumber diberikan pertanyaan dengan beberapa pertanyaan yang sama dan dengan urutan pertanyaan yang sama. Jenis dalam proses wawancara ini hampir serupa dengan pengumpulan data secara kuesioner survei tertulis.⁸ Adapun dalam penelitian ini memerlukan wawancara kepada

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), hlm. 48.

⁸ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data", *Ekonomi Islam*, (Sorong: STAIN Sorong, 2019), hlm. 8.

beberapa pihak untuk mendapatkan data yang obyektif yakni kepala sekolah, kepala kesiswaan, guru pendidikan agama islam, guru mata pelajaran umum atau wali kelas kelas 7 serta perwakilan dari peserta didik generasi alpha.

- b. Observasi, yakni proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan melakukan pencatatan sistematis terkait dengan fenomena atau kejadian secara langsung ataupun tidak langsung terhadap sumber yang ada. Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana bentuk nilai-nilai karakter islami peserta didik generasi alpha serta upaya apa saja yang telah dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
- c. Dokumentasi, yakni metode dalam pengumpulan data menggunakan beberapa hasil karya tulis, terutama arsip atau dokumen serta buku tentang teori yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat.

5. Teknik Analisis Data

- a. Deskripsi Data, yakni data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan lapangan yang jumlahnya kompleks, rumit dan banyak sehingga perlu adanya pencatatan secara rinci melalui cara mereduksi data. Mereduksi artinya memilah dan memilih hal-hal yang penting, merangkum serta memfokuskan data penelitian yang penting.
- b. Analisis Data, yakni data yang sudah didapat dari hasil reduksi di sajikan dengan data yang berupa bagan, uraian singkat serta hubungan antar kategori. Adapun dalam penyajian data pada penelitian ini

peneliti menggunakan data yang berupa analisis data deskriptif.

- c. Interpretasi Data, yakni setelah data disajikan maka barulah memulai penarikan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dimulai dari awal penelitian sampai dengan proses akhir penelitian agar mendapatkan kesimpulan yang kredibel.

6. Lokasi dan Subyek Penelitian

- 1) Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Kajen yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 204, RT. /RW., Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51161.
- 2) Adapun subjek dalam melaksanakan penelitian ini adalah kepala sekolah SMP NU Kajen, kepala kesiswaan, Guru pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran umum atau wali kelas 7, serta peserta didik generasi alpha. Karena ketiga aspek tersebutlah yang membuat suatu kebijakan atau aturan dalam sekolah tersebut dan peserta didik yang terkena aturan dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan kualitatif memuat tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun isi dari ketiga bagian tersebut yakni :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman

motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar atau lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti pada skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, yakni pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, hasil analisis penelitian, kesimpulan dan saran. Adapun jika dijabarkan sebagai berikut :

BAB I, Pada bab ini berisi tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era Generasi Alpha di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan, pada bab ini menjelaskan berbagai pengertian dan teori dari pengertian karakter islami, ruang lingkup dari karakter islami, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter islami, tujuan penanaman karakter islami, strategi penanaman karakter islami, tugas dan peran kepala sekolah dalam menanamkan karakter islami, tugas dan peran pendidik dalam menanamkan karakter islami, pengertian dari generasi, pengertian dari generasi alpha serta karakteristik dari generasi alpha, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III, Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. adapun hasil penelitian tersebut mencakup *pertama* upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha, *kedua*, berisi tentang nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan di SMP NU Kajen Kabupaten

Pekalongan, *ketiga* berisi tentang tantangan atau hambatan sekolah ataupun kepala sekolah dan pendidik dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik era generasi alpha. Serta berisi gambaran umum sekolah SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sejarah berdiri, visi misi dan struktur kepengurusan.

BAB IV, Pada bab ini tertaut materi tentang Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era Generasi Alpha Di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan yang berisi *pertama*, analisis upaya sekolah dalam menanamkan karakter islami peserta didik generasi alpha, *kedua*, analisis nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan, *ketiga*, analisis problematika sekolah ataupun kepala sekolah dan pendidik dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik era generasi alpha.

BAB V, Adapun pada bab ini berisikan penutup, yang meliputi dari kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan saran yang diberikan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri dari lima yakni, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah (hasil observasi) lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul implementasi penanaman karakter islami peserta didik era generasi alpha di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan maka dapat disimpulkan bahwasannya SMP NU Kajen telah melakukan penanaman karakter islami kepada peserta didik generasi alpha, diantaranya yakni :

1. Dalam upaya yang dilakukan di SMP NU kajen bahwasannya sekolah telah berupaya sebaik mungkin dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya, adapun upaya yang dilakukan di SMP NU Kajen diantaranya yakni memberikan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam kepada peserta didiknya, memberikan berbagai macam pembiasaan yang baik atau positif di dalam lingkungan sekolah, menjadikan seluruh warga sekolah khususnya kepala sekolah dan juga pendidik sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya, serta memberikan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya dalam usaha memberikan layanan minat dan bakat kepada peserta didiknya. Adapun dalam penjelasan diatas juga menandakan bahwasannya kepala sekolah di SMP NU Kajen telah menjalankan perannya sebagai seorang kepala sekolah yakni pemimpin, inovator dan juga supervisor serta pendidik di SMP NU Kajen juga bukan hanya menggunakan metode keteladanan dalam usaha menanamkan karakter

islami kepada peserta didiknya akan tetapi menggunakan metode pembiasaan, ingatan dan juga *maū'idzah*.

2. Adapun nilai-nilai karakter islami yang ditanamkan di SMP NU Kajen kepada peserta didik generasi alpha setidaknya juga telah memenuhi dari tiga aspek ranah kemampuan dari peserta didiknya diantaranya aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Adapun dalam aspek kognitif contohnya seperti memberikan berbagai macam pelajaran tambahan tentang agama yang lebih mendalam kepada peserta didiknya, pada aspek afektif contohnya seperti peserta didik diharuskan menggunakan bahasa yang baik dalam artian bahasa yang sopan di dalam lingkungan sekolah, memakai pakaian yang rapih di dalam lingkungan sekolah, datang dan pulang sekolah sesuai jam yang telah ditetapkan oleh sekolah, serta pembiasaan piket kelas 1 minggu sekali maupun yang dilakukan setiap hari. Serta pada aspek psikomotorik peserta didik pembiasaan sholat sunnah dhuhah dan dzuhur berjamaah di dalam sekolah yang dilakukan secara terjadwal, pembiasaan membaca "*aswaja*" saat sebelum memulai pelajaran dijam pertama dan juga berbagai macam ekstrakurikuler yang dapat mengasah keterampilan motorik peserta didik seperti pramuka, PKS, PMR, Tahajji, IPNU dan IPPNU. Serta dari ketiga ranah tersebut setidaknya juga sesuai dengan ruang lingkup dari karakter islami, seperti karakter kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada sesama dan juga kepada lingkungan.

3. Problematika SMP NU Kajen Kabupaten pekalongan dalam menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha terhadap ketiga ranah kemampuan peserta didik yang paling dirasa adalah pendidikan atau latar belakang dari peserta didik, pertemanan yang kurang baik dan juga dampak negatif dari internet. Ketiga hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada judul penelitian yang peneliti angkat khususnya pada penelitian yang berjudul “Implementasi Penanaman Karakter Islami Peserta Didik Era Generasi Alpha Di SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan”, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yakni :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan karakter peserta didik di awal masa sekolah peserta didik dari kelas VII dengan menggunakan nilai seleksi awal masuk sekolah SMP NU Kajen.
- b) Alangkah baiknya kepala sekolah juga bisa memberlakukan sanksi secara lebih tegas lagi terhadap peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik tidak mengulanginya.

2. Bagi Pendidik

- a) Lebih menggunakan metode yang lebih beragam lagi dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didiknya. Khususnya dengan menggunakan metode yang disukai oleh peserta didik.

b) Bagi keseluruhan pendidik di SMP NU Kajen hendaknya menyisipkan nilai-nilai karakter islami kepada peserta didik disetiap awal pembelajaran dilakukan kepada peserta didik baik itu yang mengandung berupa motivasi maupun nasihat kepada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

a) Peserta didik diharapkan agar lebih peka terhadap karakter islami yang diajarkan oleh pendidik dengan tujuan agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai karakter islami yang telah diajarkan di dalam sekolah.

4. Bagi Peneliti Lainnya

a) Pada penelitian ini hanya membahas dari upaya sekolah baik kepala sekolah maupun guru dalam usaha menanamkan karakter islami kepada peserta didik generasi alpha, diharapkan peneliti lain dapat lebih memfokuskan sekiranya pendekatan seperti apa yang dapat membantu peserta didik generasi alpha lebih mudah dan peka terhadap komponen beberapa ruang lingkup karakter islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain. 2019. Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta, Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 16, No. 1.
- Alhamid, T dan Budur A. 2019. Instrumen Pengumpulan Data, *Ekonomi Islam*, Sorong: STAIN Sorong.
- Aryanti, W. D. 2017. Peranan Sekolah dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Peserta Didik, Malang: *Jurnal Civic Hukum*, Vol. 2, No. 2.
- Azmi, F. N. 2021. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, Vol. 3, No. 1.
- Cahyani, H. R. 2020. Peran Kepala Madrasah Sebagai Edukator dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter islam di MI Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung. *Manajemen Pendidikan Islam*, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Dewi, N. P dan Utami, S. 2021. Fashion For Alpha Generation, Denpasar: *Viswa Design*, Vol. 1, No. 1.
- Djafri, N. 2016. *Manajemen Kepemimpinan kepala Sekolah*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Fitri, A. 2018. Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits, Riau: *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Gazali, E. 2018. Pesantren di Antara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0, Cirebon: *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Hasnawati. 2020. Akhlak Kepada Lingkungan, Makasar: *Jurnal Pendais*, Vol. 2, No. 2.
- Hayati, F. 2018. Pendidikan karakter Berbasis Islam, Bandung: *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1.

- Hermawan, A. 2021. *Penguatan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah*, Cet. Ke-1, Bogor: Bukit Mas Mulia.
- Ismail, N. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Janice, A. 2015. Studi Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa di Desa tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau, *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3, No. 3.
- Jannah, M. 2018. Studi Komparasi Akhlak terhadap Sesama manusia Antara Siswa Fullday School dengan Siswa Boarding School di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, Yogyakarta: *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 2.
- Khamalah, N. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Komariyah. 2014. Upaya Kepala Sekolah dan Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 12 Kota Tangerang Selatan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Koni, S. M. 2017. Pendidikan Karakter dalam Tinjauan Islam, Gorontalo: *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Lailiyah, N dan Badi'ah, R. 2019. Problematika Karakter Islami Peserta didik di Mts Islamiyah Bulurejo Damarwulan Kepung Kediri, *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Masnur, M. 2022. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maulidina, R dan Ridho, K. 2016. Internet dan Metamorfosa Generasi Digital: Analisa perbandingan Prilaku Penyebar Luasan Berita Hoax Lintas Generasi, Jakarta: *Jurnal Studi Jurnalistik*, Vol. 2, No. 2.
- Maulidya, A. M. 2020. Upaya sekolah dalam Menanamkan karakter Jujur pada Siswa di SMA Daarut Tauhid Boarding School Putra, Bandung: *Prosding Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2.

- Muflihah, A dan Haqiqi, A. K. 2019. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, Kudus: *Quality*, Vol. 7, No. 2.
- Muid, A. 2016. Upaya Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islam di Mtsn Wonorejo Pasuruan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Munawaroh, E., & Kurniawan, K. 2018. Analisis karakteristik Generasi Alpha dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Karir di Era Disrupsi. *Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi*, Semarang: Seminar Nasional.
- Nahdly, M. A dan Fahman, A A. 2021. Pembentukan Karakter Islami Siswa di MTS Darul Hikmah Prasung. Gresik: *Miyah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 17, No. 2.
- Ni'matuzahroh, Himatul Khoirunnisa dan Niyarci. 2022. Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Terhadap Generasi Alpha Di Abad 21, Semarang: *Jurnal Pelita Paud*, Vol. 7, No. 1.
- Novianti, R dan Maria, I. 2019. Generasi Alpha-Tumbuh dengan Gadget dalam genggamannya, Riau: *Prodi PAUD: Jurnal Educhild: Pendidikan & Sosial*, Vol. 8 No. 2.
- Novitasari, D. 2019. Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan. Malang: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan pembelajaran bagi Guru Pendidikan*, Vol. 3.
- Putra, Y. S. 2016. Theoretical Review: Teori Generasi, Salatiga: *Among Makarti*, Vol. 9, No. 18.
- Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik, Banjarmasin: *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, No. 1.
- Rosyadi, Y. I., dan Pardjono. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut. Yogyakarta: *Jurnal Akuntabilitas manajemen pendidikan*, Vol. 3, No. 1.

- S, Bustan dan Sindju, H. B. 2013. Tugas Kepala Sekolah sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar. Pontianak: Vol. 2, No. 2.
- Saepuddin. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al ghazali*, Cet. 1 Ke-1, Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press.
- Sari, Sapta. 2019. Literasi Media Pada Generasi Milenial di Era Digital, Bengkulu: *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol.6, No.2.
- Said, A. 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah, Malang: *EVALUASI*, Vol. 2, No. 1.
- Sholeh, M. 2016. keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jakarta: *Jurnal Dinamika Manajemen pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Suparno. 2018. Analisis Faktor-Faktor Pembentukan karakter SMART Siswa di Sekolah Islam terpadu, Jakarta: *Jurnal Pendidikan karakter*, No. 1.
- Thoha, Muhammad Shoheh. 2013. Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya, Jakarta, PT: Hidayah Media dakwah.
- Wahyuningsih, Sri. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus Konsep, Teori Pendekatan Psikologi*, Madura: UTM PRESS.
- Wahyuningtiyas, I dan Ansori. 2017. Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spritual Camp di MAN Bondowoso, Bondowoso: *Islamic Akademika*, Vol. 4, No. 1.
- Winingsih, Lucia Hermin, Erni Hariyanti dan Lisna Sulinar Sar. 2020. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Yasir, M., dan Susilawati. 2021. Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin dan kerja keras, Jakarta: *Jurnal Pkm: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 3.